

BAB 6.

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1 Pendekatan Konsep Umum

Sebagai asrama polisi dengan prinsip *modular architecture*, bangunan ini dirancang untuk mengurangi penggunaan lahan (*land use*). Sehingga berusaha untuk meminimalkan penggunaan lahan yang kemungkinan akan mengurangi lahan hijau di perkotaan. Berikut konsep umum pada proyek ini, antara lain :

1. Keberlanjutan (*Sustainability*)

Dengan menerapkan bentuk tatanan hexagonal secara modular, dimungkinkan bangunan asrama polisi memiliki kelebihan dalam kemudahan perluasan ruang secara modular. Dalam konteks asrama, dimungkinkan penambahan unit hunian yang lebih fleksibel dan efisien.

2. Efisiensi biaya (*Cost efficient*)

Sistem modular akan mengurangi kelebihan biaya pembangunan dikarenakan bentuk modular dibuat secara prefab dengan material baja yang kuat dan kaku sehingga lebih efisien baik secara penggunaan bahan maupun lahan.

3. Mobilitas (*Mobility*)

Konsep tatanan modular pada tapak maupun bangunan memberikan user experience yang berbeda bagi pengguna. Selain itu, menciptakan integrasi yang lebih erat antar penghuni hunian asrama satu sama lainnya.

4. Meningkatkan Perekonomian Pengguna dan Masyarakat (*Improving Economic*)

Bangunan asrama ini menyediakan ruang hijau yang mampu menjadi ruang bercocok tanam sekaligus menjadi air purifier bagi bangunan maupun lingkungan di sekitar tapak. Selain sebagai ruang hijau, secara tidak langsung bangunan mampu menyediakan ruang untuk meningkatkan perekonomian pengguna maupun masyarakat sekitar yang berkunjung.

5. *Urbanity*

Penataan lansekap yang mengurangi batas antara penghuni asrama dengan masyarakat sekitar. Sehingga selain secara individu menjadi asrama, namun memiliki fungsi lain sebagai ruang komunal masyarakat. Baik untuk area olahraga, ruang healing, dan ruang berkumpul masyarakat sekitar.

6.2 Pendekatan Perancangan Konsep bagi Pengguna

Untuk memudahkan tatanan ruang yang lebih efisien dan merespon kegiatan di dalam ruang, digunakan bentuk dasar hexagonal yang ditata secara modular. Selain itu, digunakan ramp sebagai sirkulasi vertical yang menjadi sarana sirkulasi dalam bangunan sehingga mampu mempermudah pengguna. Lalu, diterapkan konsep therapeutic dengan bentuk ruang outdoor yang hijau sebagai area healing dan ruang komunal.

6.3 Pendekatan Perancangan Konsep pada Tapak dan Lingkungan

Beberapa aspek yang harus diterapkan dalam mendesain bangunan asrama polisi, sebagai berikut :

1. Struktur Hexagonal

Struktur hexagonal dipilih dianggap lebih sustainable karena diberikan perkuatan struktur dari enam sisi. Selain itu, struktur hexagonal dengan sudut 120 derajat mampu memberikan ruang yang lebih luas dan fleksibel terhadap aktivitas pengguna.

2. Koneksi

Struktur modular mampu memberikan integritas dan koneksi antar ruang lebih dekat dan efisien sehingga mempermudah pengguna dalam keadaan darurat maupun normal.

3. Sinar Matahari

Pencahayaan alami dalam ruang mampu memanfaatkan sinar matahari pada siang hari dan disimpan dalam solar panel sebagai energi alternatif.

4. Material

Material yang digunakan pada bangunan memiliki durability yang tinggi.

6.4 Pendekatan Perancangan Konsep pada Topik Pendekatan *Modular Architecture*



Diagram 9 Perancangan Konsep dan Topik

sumber : analisa pribadi